

SKRIPSI

SKEMA ARTIS *VISUAL CONTENT CREATOR*

**PEMBUATAN KARYA FOTO CERITA PROSESI UPACARA ADAT
LABUHAN KERATON YOGYAKARTA DI PANTAI
PARANGKUSUMO**



Oleh :

Tegar Ismail Bagaskara Pramudita

17.96.0197

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2024**

SKRIPSI

SKEMA ARTIS *VISUAL CONTENT CREATOR*

**PEMBUATAN KARYA FOTO CERITA PROSESI UPACARA ADAT
LABUHAN KERATON YOGYAKARTA DI PANTAI
PARANGKUSUMO**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta



Oleh :

Tegar Ismail Bagaskara Pramudita

17.96.0197

Dosen Pembimbing:

Kartikasari Yudaningsar S.I.Kom., M.A.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN


SKRIPSI SKEMA ARTIS

**PEMBUATAN KARYA FOTO CERITA PROSESI UPACARA ADAT LABUHAN
KERATON YOGYAKARTA DI PANTAI PARANGKUSUMO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Tegar Ismail Bagaskara Pramudita
NIM : 17.96.0197

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 12 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,


Kartikasari Yudaningsgar S.I.Kom., M.A
NIK. 190302444

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI SKEMA ARTIS

PEMBUATAN KARYA FOTO CERITA PROSESI UPACARA ADAT LABUHAN

KERATON YOGYAKARTA DI PANTAI PARANGKUSUMO

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Tegar Ismail Bagaskara Pramudita

NIM : 17.96.0197

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji,

23 Juli 2024

Nama Penguji

Erfina Nurussa'adah, M.I.Kom
NIK. 190302361

Rr. Pramesthi Ratnaningtyas, S.Sos., M.A.
NIK. 190302476

Kartika Sari Yudaningsar S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302444

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
14 Agustus 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 23 Juli 2024



Tegar Ismail Bagaskara Pramudita

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

Penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi SKEMA ARTIS

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta).
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng (Kaprosdi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta).
4. Kartikasari Yudaningsari S.I.Kom., M.A. (Pembimbing).
5. Pantai Parangkusumo & Abdi Dalem (Pihak Instansi/Objek Penelitian).
6. Kedua Orang Tua yang selama ini telah mendukung penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Luwes Girahayu selaku penyemangat dan Support System

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, Susunan skripsi ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya dan semaksimalnya.

Yogyakarta, 2 Desember 2023

P



Tegar Ismail Bagaskara Pramudita

17.96.0197

DAFTAR ISI

PEMBUATAN KARYA FOTO CERITA PROSESI UPACARA ADAT LABUHAN KERATON YOGYAKARTA DI PANTAI PARANGKUSUMO	1
PEMBUATAN KARYA FOTO CERITA PROSESI UPACARA ADAT LABUHAN KERATON YOGYAKARTA DI PANTAI PARANGKUSUMO	2
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat Penciptaan	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Referensi Karya.....	5
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Metode yang digunakan yaitu :	10
2.2.2 Fotografi	11
2.2.3 Teori Estetika Fotografi.....	11
BAB III RENCANA PERANCANGAN KARYA	13

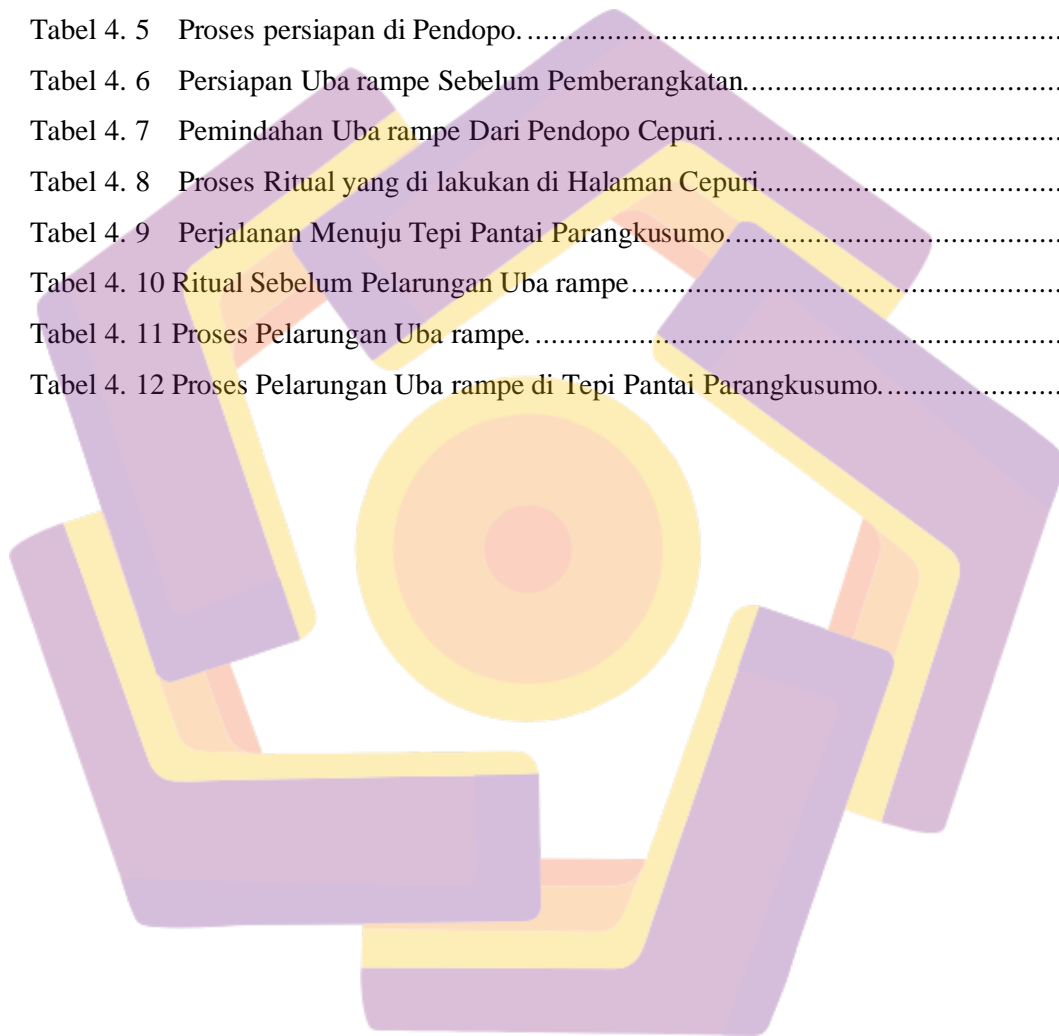
3.1	Gambaran Rancangan Karya	13
3.1.1	Judul Content dan Kategori Content Creator	13
3.1.2	Format Konten.....	13
3.1.3	Format Media	13
3.1.4	Volume Konten:.....	13
3.1.5	Target Audiens:	14
3.2	Gambaran Isi Pesan Karya	15
BAB IV	ULASAN KARYA DAN PERAN MAHASISWA DALAM PRODUKSI.....	16
4.1	Deskripsi Karya.....	16
4.2	Uraian Proses Produksi	41
4.3	Kendala dan Pemecahan Masalah.....	42
BAB V	PENUTUP	43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran.....	43
DAFTAR	PUSTAKA	45
LAMPIRAN	UNTUK SKEMA VISUAL CONTENT CREATOR.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Referensi Karya Anas Bayu Hartanto	5
Gambar 2. 2	Referensi Karya Rony Zakaria	6
Gambar 2. 3	Referensi Karya Rony Zakarya	8
Gambar 4. 1	Tempat Prosesi Adat Labuhan di Pantai Parangkusumo.	16
Gambar 4. 2	Pelestari Warisan Budaya	18
Gambar 4. 3	Keikhlasan di Atas Solidaritas.....	20
Gambar 4. 4	Ketulusan Masyarakat Keraton.....	22
Gambar 4. 5	Antusias Terhadap Proses Adat Labuhan.	24
Gambar 4. 6	Tangan Suci Seorang Budayawan.....	25
Gambar 4. 7	Perjuangan yang tidak Sia-Sia.....	27
Gambar 4. 8	Kesucian Dalam Kebersamaan.....	29
Gambar 4. 9	Langkah Gagah.....	31
Gambar 4. 10	Sakral Doa di dalam Kebersamaan.	33
Gambar 4. 11	Perjalanan Dalam Menghormati Budaya.....	34
Gambar 4. 12	Proses yang tidak pernah mengkhianati hasil.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Pembahasan Tempat Prosesi Adat Labuhan di Pantai Parangkusumo Sebagai Foto Pembuka.	16
Tabel 4. 2	Pembahasan Karya Foto Pelestari Warisan Budaya Sebagai Foto Pembuka... ..	19
Tabel 4. 3	Proses berdoa Labuhan di Segara Kidul Parangkusumo.	21
Tabel 4. 4	Toto Rakite Uba rampe Labuhan.	23
Tabel 4. 5	Proses persiapan di Pendopo.	24
Tabel 4. 6	Persiapan Uba rampe Sebelum Pemberangkatan.	26
Tabel 4. 7	Pemindahan Uba rampe Dari Pendopo Cepuri.	28
Tabel 4. 8	Proses Ritual yang di lakukan di Halaman Cepuri.	29
Tabel 4. 9	Perjalanan Menuju Tepi Pantai Parangkusumo.	31
Tabel 4. 10	Ritual Sebelum Pelarungan Uba rampe.	33
Tabel 4. 11	Proses Pelarungan Uba rampe.	35
Tabel 4. 12	Proses Pelarungan Uba rampe di Tepi Pantai Parangkusumo.	37



ABSTRAK

Kata labuhan berasal dari kata labuh sama dengan larung yaitu membuang sesuatu ke dalam air (sungai/laut). Labuhan berarti memberi sesaji kepada roh halus yang berkuasa di suatu tempat. Pemberian sesaji itu dilakukan dengan bermacam-macam cara menurut tempat labuhan masing-masing. Tepat pada hari tingalan dalam kewedanan Ageng Punakawan Widya Budaya menyiapkan barang-barang yang akan dilabuh. Masing-masing bagian benda labuhan itu dimasukkan ke dalam kotak kayu kecil yang tertutup antara tempat yang satu dengan yang lain jenis benda dilabuh tidak sama hal ini disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, oleh karena itu untuk memudahkan agar tidak terjadi kekeliruan maka petugas widya budaya harus memberi tanda khusus pada masing - masing kotak . Pemberian sesaji di Parangkusumo dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu ditanam dan dilanuh . Sebagian benda - benda sesaji itu ditanam di dekat batu besar di Parangkusumo dan sebagian lagi dilemparkan ke dalam lautan.

Kata Kunci: Prosesi Labuhan, Keraton Yogyakarta

ABSTRACT

The word labuhan comes from the word labuh which is the same as larung, namely throwing something into the water (river/sea). Labuhan means giving offerings to the spirits who rule in a place. Giving offerings is done in various ways according to each of the four ports. Exactly on the day of the wedding ceremony, Ageng Punakawan Widya Budaya prepares the items that will be anchored. Each part of the anchor object is put into a small wooden box which is closed between one place and another. The types of objects anchored are different. This is in accordance with the provisions stipulated. applies, therefore, to make it easier to avoid mistakes, the Widya Budaya officer must put a special mark on each box. Giving offerings in Parangkusumo is done in 2 (two) ways, namely planting and spreading. Some of the offerings were planted near a large rock in Parangkusumo and others were thrown into the sea.

Keywords: Labuhan Procession, Yogyakarta Palace